

MEMBANGUN MINAT DAN MOTIVASI BELAJAR FISIKA MELALUI BIMBINGAN BELAJAR SECARA GRATIS DILUAR JAM SEKOLAH KEPADA ANAK-ANAK DI NEGERI SULI

Wani Saleh^{1*}

¹Universitas Pattimura

* Email korespondensi: wanisaleh200301@gmail.com

Abstrak

Bimbingan belajar yang diadakan ialah suatu aktivitas yang bertujuan untuk membangun minat dan motivasi belajar serta menaikkan kualitas karakter dari anak-anak yang sedang menempuh Pendidikan di Negeri Suli, Kecamatan salahatu, Kabupaten Maluku Tengah Kegiatan tersebut diadakan di luar jam sekolah dan dilaksanakan sebanyak 1 kali. Sasaran ini ialah anak-anak yang berada di tingkatan SMP sederajat. Bimbingan belajar ini dilakukan dengan melatih melalui latihan menjawab soal-soal, yang mana soal-soal tersebut dibuat dengan tindakan yang serupa dengan contoh-contoh soal. Dan pada saat pembelajaran mereka sudah cukup mahir dalam memahami berbagai materi yang diberikan

Kata kunci: *bimbingan, belajar, negeri suli, anak-anak*

Abstract

The tutoring that is held is an activity that aims to build interest and motivation to learn as well as improve the quality of character of children who are studying in Suli country, Salahatu District, Central Maluku Regency. This activity is held outside school hours and is carried out once. This target is children who are at the junior high school level or equivalent. This tutoring is carried out by training through practice answering questions, where the questions are made with actions that are similar to the example questions. And at the time of learning they were already quite proficient in understanding the various materials provided

Keywords: *tutoring, learning, suli country, children*

1. PENDAHULUAN

Pendidikan berperan penting dalam kemajuan suatu bangsa melalui pembentukan karakter, mengajarkan berbagai ilmu pengetahuan dan berbagai keterampilan. Pendidikan dapat diperoleh melalui pendidikan formal dan nonformal. Pendidikan formal adalah pendidikan yang dilaksanakan di sekolah, pendidikan nonformal merupakan pendidikan yang diselenggarakan di luar pendidikan sekolah yang dapat membantu pendidikan (Mahargono, 2018). Secara umum ukuran keberhasilan pendidikan formal mengacu kepada hasil belajar peserta didik. Hasil pendidikan formal dalam Fisika masih belum memuaskan, hal tersebut dapat disebabkan berbagai faktor, seperti kesulitan mempelajari materi Fisika, akibatnya peserta didik tidak berminat dan termotivasi untuk berprestasi dalam fisika. Padahal minat dan motivasi sangat penting dalam mencapai suatu tujuan. Minat mengarahkan perhatian seseorang terhadap apa yang dipelajari, dan motivasi adalah pendorong keinginan seseorang untuk mencapai tujuan belajar (Mahargono, 2018).

Motivasi secara signifikan berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa (Annisa, 2019). Banyak faktor yang dapat mempengaruhi minat dan motivasi belajar siswa, diantaranya guru (Kusuma et al., 2022). Guru berperan sebagai pembangun minat dan motivasi belajar siswa (Tambunan, 2018, Hutauruk et al., 2022) Guru fisika berperan dalam meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa.

Agar siswa lebih berminat dan termotivasi belajar fisika maka diperlukan pendalaman materi dengan berbagai pendekatan. Salah satu pendekatan yang dapat dilakukan adalah bimbingan belajar. Akan tetapi kemampuan finansial dapat menghambat keinginan peserta didik untuk mengikuti bimbingan belajar. Oleh sebab itu bimbingan belajar secara gratis sangat diperlukan. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat (PkM) melalui bimbingan belajar gratis

bertujuan untuk meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa dalam fisika, sehingga minat dan motivasi belajar siswa menjadi lebih baik

Bimbingan belajar menurut Turnip dalam (Wally et al., 2023) menyatakan bimbingan belajar adalah suatu kegiatan yang dilakukan diluar sekolah dengan tujuan memberikan pendidikan, pengajaran, atau pelatihan kepada peserta didik agar meningkatkan prestasi maupun hasil belajar. Menurut (Yektyastuti et al., 2021) bimbingan belajar merupakan salah satu kegiatan yang membantu peserta didik mengembangkan diri dalam meningkatkan kemampuan dalam pembelajaran Bimbingan belajar adalah suatu proses pemberian bantuan kepada siswa dalam menyelesaikan masalah-masalah belajar yang dihadapi dan meningkatkan pemahaman belajar siswa sehingga tercapai tujuan belajar yang diinginkan (Anwar, 2021). Tujuan bimbingan belajar adalah agar siswa mampu memahami dirinya sendiri, memiliki kemampuan belajar, mampu mengatasi kesulitan belajar, menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, dan memahami sistem pendidikan, pendapat ini dikemukakan oleh Susanto (Erianta et al., 2023).

Kegiatan bimbingan belajar gratis adalah salah satu cara yang diberikan di luar jam sekolah. Kegiatan ini berguna untuk menambah wawasan dan fokus peserta didik dalam memahami pelajaran. Bentuk pembelajaran tambahan ini meliputi les privat, kelompok belajar, pusat kegiatan belajar, atau program bantuan mahasiswa KKN di masyarakat. Program KKN berbentuk bimbingan belajar (bimbel) atau kelompok belajar untuk menunjang dan mengoptimalkan pembelajaran di sekolah. Tujuan bimbingan ini adalah memberikan semangat kepada peserta didik untuk memperoleh lebih banyak ilmu dan mempersiapkan materi pelajaran untuk hari berikutnya.

Oleh karena itu, dalam menanggapi berbagai kendala pada penyelenggaraan Pendidikan di Indonesia mahasiswa dalam kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat membuat suatu program kerja bertemakan bimbingan belajar (Janosik, 2005). Dalam hal ini, mahasiswa jurusan Pendidikan Fisika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pattimura menerapkan program bimbingan belajar sebagai suatu kegiatan yang membangun minat dan motivasi belajar serta meningkatkan kualitas karakter dari anak-anak yang sedang menempuh Pendidikan.

2. METODE

Salah satu program yang dilaksanakn dalam KKN Tematik Negeri Suli khususnya di Asrama Asmil Rindam bertepatan di kediaman Bapak Ridwan Mukadar adalah membangun minat belajar fisika melalui bimbingan belajar secara gratis diluar jam sekolah, Program bimbingan belajar ini dilaksanakan secara langsung, pembelajaran di rumah yang dilakukan di luar jam sekolah anak. Bahan ajar yang digunakan mengacu pada Pemahaman akademis terhadap materi yang diperoleh anak selama belajar di sekolah, serta pelajaran tambahan yang berkaitan dengan pengembangan karakter yang lebih pada anak. Bahan ajar yang melibatkan Pemahaman akademis anak yang menagcu pada materi yang tidak dipahami anak dalam belajar di sekolah. Akibatnya materi yang diajarkan kurang dipahami dengan baik. Rencana kerja ini menyasar pada siswa SMP dengan kulifikasi akademik setara. Kegiatan ini di ikuti oleh kurang lebih 7 orang anak dengan tenaga pengajar oleh mahasiswa KKN Tematik UNPATTI yang terdiri 1 orang mahasiswa dan di adakan 1 kali pertemuan pada hari selasa, tanggal 29 Oktober 2024.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Program kerja mahasiswa KKN UNPATTI 2024 dalam KKN Tematik berfokus pada optimalisasi layanan pendidikan melalui bimbingan belajar Gratis. Hasil dari program ini menunjukkan antusias anak-anak untuk hadir dan belajar bersama. Manfaat yang diperoleh adalah pemahaman tambahan tentang materi fisika, khususnya bagi pelajar SMP, yang belum dipahami di sekolah

Kegiatan bimbingan belajar (Bimbel) untuk siswa SMP dilaksanakan pada hari Selasa pukul 15.30-17.00 WIT. yang dihadiri 7 anak. Sebelum memulai bimbingan, pengajar (mahasiswa KKN Tematik) menanyakan materi fisika yang sulit dipahami oleh anak. Sebagian besar anak mengalami kesulitan pada materi Energi dan kerja. Dalam proses pemberian materi, pengajar tidak hanya memberikan penjelasan tetapi juga mengontrol anak dalam mengerjakan latihan soal atau tugas yang diberikan. Keberhasilan kegiatan bimbingan belajar ini terlihat dari antusiasme dan semangat anak dalam memahami materi serta kemampuan mereka dalam mengerjakan latihan soal dengan baik.

Dengan demikian, melalui kegiatan bimbingan belajar ini, diharapkan anak dapat memahami materi yang belum dikuasai dan mampu menyelesaikan latihan soal di sekolah dengan metode yang sederhana dan mudah dipahami.



Gambar 1. Memberikan Materi



Gambar 2. Mengontrol Anak mengerjakan soal latihan

4. KESIMPULAN

Dari hasil program KKN Tematik di Asrama Asmil Rindam pada kediaman Bapak Ridwan Mukadar, Negeri Suli, Kecamatan Salahutu, Kabupaten Maluku Tengah adalah dapat disimpulkan bahwa membangun minat dan motivasi belajar fisika dan bimbingan belajar secara gratis diluar jam sekolah yang dilaksanakan berhasil meningkatkan pemahaman siswa SMP terhadap materi pelajaran, khususnya fisika. Kegiatan ini mendapat respon positif dari para anak-anak. Melalui metode pembelajaran langsung yang diterapkan, yang dimana anak-anak ini lebih antusias dan semangat dalam belajar, serta menunjukkan peningkatan kemampuan dalam mengerjakan latihan soal yang diberikan. Adapun kesabaran serta pendekatan emosional juga merupakan aspek yang penting dalam mendidik karakter anak. Pembelajaran di luar jam sekolah sangat baik untuk diadakan agar anak lebih banyak mempunyai waktu belajar tentang sesuatu. Program ini juga memberikan pengalaman berharga bagi mahasiswa dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran yang efektif sesuai dengan kondisi peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Annisa, A. N. (2019). Pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi siswa di sekolah. *Al-Ittizaan: Jurnal Bimbingan Konseling Islam*, 2 (2), 1-6
- Anwar, N. (2021). Efektivitas Penerapan Bimbingan Belajar dalam Meningkatkan Pemahaman Belajar Anak pada Masa Pandemi di Desa Babelan Kota. *Proceedings UIN Sunan Gunung Djati Bandung*, 1(87), 97-110. <https://proceedings.uinsgd.ac.id/index.php/Proceedings>
- Erianta, D., Hartati, T. A. W., Sumarti, E., Istiawan, N., & Aris, T. M. (2023). Penerapan Program Bimbingan Belajar Berbasis Literasi dan Numerasi dalam Meningkatkan Minat dan Motivasi Belajar Siswa di Sekolah Dasar. *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat*, 2(01), 36-43. https://doi.org/10.33503/prosiding_pengabmas.v2i01.3693
- Hutauruk, A. J. B., Manurung, M. R., Situmorang, C. I., Sinaga, S., Sitanggang, D., & Siallagan, C. A. (2022). Pemanfaatan Waktu Luang dengan bimbingan gratis matematika, bahasa inggris, fisika dan bahasa indonesia di SD N 15 Ambarita. *Jurnal Abdimas Mutiara*, 3(2), 7-12.
- Janosik, S. M. (2005). Hakikat dan Pengertian KKN (kuliah kerja nyata). *NASPA Journal*, 42(4), 1.
- Kusuma, A. P., et al. (2022). Pendampingan belajar dalam workshop konsep dasar pembelajaran matematika untuk anak-anak sanggar kabasa. *Journal of Social Outreach*, 1(1), 53-62
- Mahargono, S. (2018). Membangun kegiatan literasi melalui komunitas: upaya pustakawan bergerak dengan program go-read. *Media Pustakawan*, 25(3), 39-48
- Samloy, K. D. (2023). IMPLEMENTASI LAYANAN PENDIDIKAN MELALUI PROGRAM BIMBINGAN BELAJAR KEPADA MASYARAKAT. *Pattimura Mengabdi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(4), 286-289
- Wally, R., Johannes, N. Y., & Pattimura, U. (2023). Alat Peraga Di Kelurahan Hative Kecil Aster. 1(November), 274-281.
- Yektyastuti, R., Nuroniah, L., -, F., & Andiani, M. (2021). Rumah Pintar : Bimbingan Belajar Siswa Sekolah Dasar di Masa Pandemi Covid-19. *Educivilia: Jurnal Pengabdian pada Masyarakat*, 2(1), 83. <https://doi.org/10.30997/ejpm.v2i1.3585>